

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah wilayah dengan sistem pemerintahan tersendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa dan ditempati oleh sekelompok keluarga. Desa yang dijadikan tempat pelaksanaan proyek adalah Desa Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Mitra dari proyek desa ini adalah Ibu Qaimah selaku Ketua dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Curug Sangereng. Saat tahap observasi dan wawancara dijalankan di Desa Curug Sangereng, penulis menemukan bahwa minuman Selera, selain menjadi produk UMKM, juga merupakan produk penunjang identitas desa.

Minuman Selera dirilis pada tanggal 2 Agustus 2023. Sejak saat itu minuman Selera sudah memiliki citra positif dan populer di kalangan warga desa. Oleh karena itu, Ibu Qaimah juga menyampaikan harapan di mana Selera dijadikan sebagai produk andalan serta oleh-oleh khas Desa Curug Sangereng. Akan tetapi, Ibu Qaimah juga mengutarakan bahwa pihak PKK mengalami kesulitan dalam mempromosikan Selera. Orang-orang di luar Desa Curug Sangereng, terutama di area perkotaan, kurang menyadari tentang keberadaan dari produk tersebut. Jika pihak PKK ingin mempromosikan produk Selera maka mereka harus membawa minuman Selera secara fisik ke acara besar yang melibatkan berbagai desa lainnya, salah satunya HUT Desa Curug Sangereng yang ke-39 di mana produk Selera pertama kalinya diperkenalkan ke masyarakat di luar Desa Curug Sangereng. Jika stok Selera habis, maka tim PKK tidak mampu mempromosikan Selera karena foto produk yang tersedia saat itu kurang sesuai sebagai media komunikasi ke orang yang melihat minumannya.

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis terinspirasi untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan aset fotografi

Selera yang bisa dimanfaatkan dalam media promosi. Fotografi adalah sebuah komunikasi melalui visual yang mana pesan yang ingin disampaikan fotografer ke audiens terkandung dalam foto yang dirancang (Astriani & Nuraeni, 2023). Fotografi produk merupakan sebuah bagian penting dalam proses promosi karena melalui foto produk sebuah pesan iklan akan lebih mudah tercapai pada audiens tanpa membebani audiens untuk mencerna informasi (Harsanto, 2017). Selain itu, foto produk dapat menunjukkan keunggulan produk ke calon pelanggan (Furqorina et al., 2023). Di sisi lain, promosi adalah tindakan persuasi agar audiens bisa terinformasikan tentang sebuah produk dan ingat tentang produk yang dijual (Martowinangun et al., 2019). Oleh sebab itu, sebuah media promosi yang disertai fotografi produk berestetika dan bernilai desain dipilih menjadi solusi karena promosi dengan fotografi produk akan lebih menarik calon pembeli dan keunikan produk bisa dikomunikasikan melalui foto untuk lebih meyakinkan calon pembeli (Musyaffa et al., 2023).

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana perancangan aset fotografi untuk media promosi produk UMKM Selera di Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Proyek perancangan ini memiliki batasan masalah yang bertujuan untuk mencegah pelebaran pembahasan topik berupa:

1. Aset fotografi Selera yang dihasilkan akan digunakan dalam perancangan media promosi Selera agar calon konsumen bisa lebih tertarik untuk membeli produk Selera.
2. Hasil akhir dari proyek perancangan ini adalah foto produk minuman UMKM Selera, aset visual *packshot*, stand *banner* Selera, dan *flyer* Selera.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Desa Curug Sangereng, terutama pemilik dari UMKM Selera, akan mendapatkan aset fotografi produk Selera yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk tersebut. Tujuan utama dari proyek ini adalah produk Selera bisa menarik minat calon konsumen di luar Desa Curug Sangereng ketika kegiatan promosi dijalankan oleh pihak PKK sesudah aset fotografi produk dirancang oleh penulis. Selain itu, dengan adanya foto produk yang diambil dengan mempertimbangkan nilai estetika, periode promosi bisa dilakukan di luar acara-acara besar. Jika promosi dilakukan di luar acara-acara besar, maka promosi bisa berjalan lebih lama dan produk Selera akan lebih diingat di benak calon pembeli.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dengan melaksanakan proyek perancangan ini, aset fotografi produk untuk media promosi yang terbentuk akan bermanfaat untuk beberapa belah pihak. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, proyek perancangan dapat menjadi sumber pengetahuan, pengalaman, pengasahan kemampuan, serta sarana pembelajaran mengenai persiapan dan budidaya kegiatan promosi UMKM.
2. Bagi Orang Lain:
 - a. Bagi Ketua PKK Desa Curug Sangereng, hasil perancangan aset fotografi produk diharapkan bisa mempermudah kegiatan promosi produk di acara-acara besar maupun melalui media promosi seperti *flyer*, dan *stand banner*.
 - b. Bagi calon pembeli, hasil perancangan aset fotografi produk diharapkan dapat mengkomunikasikan keunikan produk sebagai minuman khas Desa Curug Sangereng dan lebih meyakinkan calon pembeli terhadap produk.
3. Bagi Universitas, proyek perancangan dapat dijadikan arsip data yang nantinya bisa dibaca dan digunakan sebagai acuan laporan MBKM Proyek Desa bagi mahasiswa angkatan selanjutnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa memiliki bobot sebesar 20 SKS yang setara dengan 20-21 minggu dalam 1 semester (dimulai dari tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 12 Juli 2024) atau 800 jam kerja dalam 1 semester.

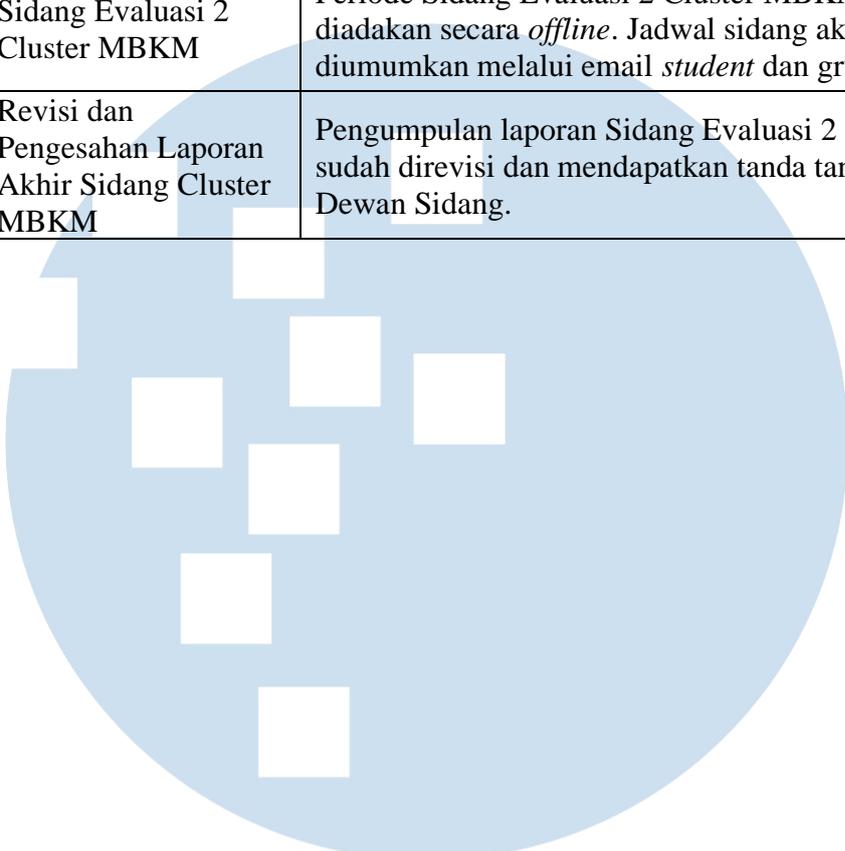
Prosedur pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Prosedur Pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa

No.	Agenda	Keterangan
1	Bimbingan Akademik	Bimbingan akademik dilakukan dengan dosen pembimbing akademik untuk memilih Cluster MBKM yang diinginkan
2	PRA KRS	Memilih Cluster MBKM yang diinginkan sesuai dengan yang sudah dipilih saat bimbingan akademik
3	Sosialisasi Cluster MBKM	Sosialisasi menjelaskan tentang MBKM Proyek Desa, desa-desa mana saja yang sudah menjalin hubungan kerja sama dengan UMN serta lowongan pekerjaan (jenis proyek) yang tersedia untuk dipilih dan dikerjakan oleh mahasiswa
4	Mengisi <i>form OneDrive</i>	Mahasiswa yang sudah mengikuti Sosialisasi Cluster MBKM diwajibkan untuk mengisi <i>form</i> di akhir sosialisasi untuk memilih pilihan Cluster MBKM yang diinginkan. Pilihan bersifat permanen dan tidak bisa diubah lagi.
5	Proposal disetujui oleh PIC Cluster MBKM	Proposal diterima oleh PIC Cluster MBKM dan mahasiswa diundang untuk bergabung dalam grup Line berisi PIC dan semua mahasiswa yang menjalankan Cluster MBKM Proyek Desa untuk memudahkan komunikasi antara Mahasiswa dengan PIC Cluster MBKM Proyek Desa
6	Periode Registrasi Cluster MBKM Proyek Desa	Periode registrasi Cluster MBKM melalui website merdeka. Submit <i>Letter of Acceptance</i> (LoA) Cluster MBKM Proyek Desa untuk mendapatkan MBKM 02. Pendaftaran sampai tahap MBKM 02 bersifat wajib karena

7	Masa KRS	Ketika masa KRS berlangsung, mahasiswa memilih Cluster MBKM Proyek Desa di <i>website my.umn.ac.id</i> . Pilihan wajib sesuai dengan Cluster MBKM yang sudah dipilih di <i>form OneDrive</i>
8	Briefing persiapan pelaksanaan Cluster MBKM	<i>Briefing</i> diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa yang mengambil Cluster MBKM Proyek Desa. Harapan dari diadakan <i>briefing</i> adalah agar mahasiswa tidak mengalami kendala ketika menjalani MBKM
9	Masa Bimbingan - Tahap 1 Cluster MBKM dan Riset	Dalam jangka waktu ini, kelompok melakukan bimbingan dengan Dosen Advisor Internal minimal 4 kali dan pergi ke desa untuk melakukan riset. Penulis juga diwajibkan untuk mengisi <i>Daily Task</i> Advisor dan Supervisor.
10	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Jangka waktu ini adalah jangka waktu penilaian progres proyek. Penulis harus sudah bimbingan dengan Dosen Advisor Internal minimal 4 kali, 200 jam <i>Daily Task</i> Supervisor, dan 50 jam <i>Daily Task</i> Advisor
11	Masa Bimbingan - Tahap 2 Cluster MBKM dan Desain	Dalam periode waktu ini, penulis beserta kelompok wajib bimbingan dengan Dosen Advisor Internal sebanyak minimal 4 kali lagi (total minimal 8 kali). Penulis juga wajib mengisi <i>Daily Task</i> Advisor dan Supervisor. Penulis juga sudah memasuki tahap desain aset fotografi produk untuk media promosi
12	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Jangka waktu penilaian proyek. Laporan dikumpulkan melalui <i>website</i> Merdeka. Bimbingan dengan Dosen Advisor wajib minimal 8 kali.
13	Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Bimbingan ini bersifat wajib sebelum Evaluasi 2 Cluster MBKM dilaksanakan.
14	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Dosen Advisor Internal melakukan pengecekan laporan sebelum penulis registrasi Sidang Evaluasi 2
15	Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Registrasi Sidang Evaluasi paling lambat pukul 17.00 WIB, tanggal 7 Juni 2024.

16	Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Periode Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM dan diadakan secara <i>offline</i> . Jadwal sidang akan diumumkan melalui email <i>student</i> dan grup Line.
17	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir Sidang Cluster MBKM	Pengumpulan laporan Sidang Evaluasi 2 yang sudah direvisi dan mendapatkan tanda tangan dari Dewan Sidang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA